

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang.

Kunci dari keberhasilan setiap perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan adalah terletak pada kinerja operasional perusahaan yang meliputi perencanaan operasional perusahaan, pengorganisasian seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pelaksanaan secara operasional dan pengendalian atas operasional perusahaan itu sendiri. Dengan adanya proses tersebut perusahaan diharapkan untuk mencapai target kinerja, profitabilitas dan mencegah hilangnya aktiva atau entitas. Salah satu aset perusahaan yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus adalah kas.

Kas merupakan hal penting dalam setiap transaksi perusahaan. Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru berupa aktiva tetap. Menurut Merystika.K (2013) kas

adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Kas mempunyai sifat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya. Oleh karena itu, perusahaan dalam usahanya melindungi kas dari penyalahgunaan. Salah satu kas yang harus dilindungi dari penyalahgunaan adalah penerimaan kas.

Banyaknya transaksi perusahaan, baik secara langsung dan tidak langsung akan menyangkut penerimaan kas. Resiko terjadinya tindakan kesalahan, penyelewengan, serta bentuk kecurangan lainnya terhadap kas pun sangat tinggi. Kesalahan atau penyimpangan terhadap penerimaan kas di tangan biasanya melibatkan pihak – pihak internal perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus - kasus penyimpangan tersebut terjadi karena prosedur pengendalian internal atas penerimaan kas belum berjalan dengan baik. Melihat pentingnya penerimaan kas terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Maka efektif tidaknya pengelolaan penerimaan kas dapat diukur dengan evaluasi sejauh mana perusahaan telah melaksanakan unsur-unsur pengendalian internal sebagaimana yang dijabarkan oleh *Comittee of Sponsoring Organizations of the Treadway Comission* (COSO) dengan baik. Hasil evaluasi pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Sistem pengendalian internal itu sendiri bagi perusahaan bertujuan untuk mengamankan harta benda perusahaan dengan cara memperkecil penyelewengan, menjamin ketelitian maupun kebenaran data akuntansi, untuk meningkatkan

efisiensi kerja dan dorongan kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan perusahaan dengan melalui rencana organisasi dan metode maupun teknik yang sesuai. Sistem pengendalian internal yang baik yang dilaksanakan dengan disiplin dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan. Hasil pengendalian internal tersebut dijadikan dasar evaluasi sehingga manajemen perusahaan melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan - kelemahan yang terjadi serta bermanfaat untuk perencanaan yang lebih tepat di masa yang akan datang.

Pengendalian internal membantu perusahaan dalam mengarahkan kegiatan operasional kepada pencapaian tujuan perusahaan dan memenuhi kebutuhan manajemen akan sejumlah laporan dan analisis untuk membantu mengendalikan operasi perusahaan tersebut. Aktivitas yang terjadi dalam perusahaan harus selalu dimonitor demikian pula dengan hasil dari aktivitas yang dilakukan. Pihak manajemen harus secara profesional memajukan dan meningkatkan kualitas aktivitas dan hasil yang dicapai perusahaan.

Online Shop Pancake Durian Jakarta merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang makanan, khususnya durian yang dipilih sebagai objek penelitian ini. Karena tidak hanya penjualan online perusahaan ini juga melakukan penjualan secara langsung ke outlet. Sehingga penjualan dan penerimaan kas memegang peranan sangat penting. Dalam prosedur penerimaan kas perusahaan terlihat adanya kejanggalan mengenai fungsi penerimaan kas yang tidak terpisah dengan fungsi pencatatan penjualan yang dapat mengakibatkan kesalahan berupa ketidaksesuaian dengan output yang dihasilkan, salah satunya adanya selisih.

Berikut ini disajikan data penerimaan kas Online Shop Pancake Durian Jakarta Tahun 2017 dalam bentuk tabel sebagai berikut

**Tabel 1.1**

Penerimaan Kas yang Selisih

Keterangan	Pencatatan	Fisik	Selisih
Juli	Rp 22,421,000	Rp 24,795,000	Rp 2,374,000
Agustus	Rp 67,097,000	Rp 69,937,000	Rp 2,840,000
September	Rp 40,721,000	Rp 41,681,000	Rp 960,000
<b>Total</b>	<b>Rp 130,239,000</b>	<b>Rp 136,413,000</b>	<b>Rp 6,174,000</b>

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai penerimaan kas dari penjualan langsung ke outlet mengalami selisih lebih, selisih tersebut dapat terjadi dikarenakan penjualan yang salah catat dan kurangnya dokumen - dokumen yang digunakan sehingga kesulitan dalam mencari kesalahan. Dimana selisih lebih tersebut dapat berpotensi memicu terjadinya kecurangan berupa penggelapan uang atau menggunakan uang perusahaan, seperti mencocokkan antara uang secara pencatatan dan secara fisik. Adanya ketidaksesuaian pada jumlah barang yang dijual sehingga akan mempengaruhi stok barang. Tentunya hal itu dapat berdampak buruk bagi perusahaan yaitu perusahaan tidak akan mendapatkan laba yang optimal (optimalisasi laba).

Penerimaan kas dari penjualan secara langsung ke outlet merupakan salah satu sumber pendapatan untuk Online Shop Pancake Durian Jakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menyadari bahwa penerimaan kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Online Shop Pancake Durian Jakarta belum memiliki prosedur penerimaan kas secara tertulis dan dokumen yang telah ada masih

sederhana dan belum mendukung. penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS TUNAI SECARA LANGSUNG PADA ONLINE SHOP PANCAKE DURIAN JAKARTA”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang timbul dari pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Oleh sebab itu di perlukan suatu sistem pengendalian internal yang memadai sehingga segala kemungkinan akan penyelewengan dan kesalahan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja dapat dihindari. Berikut permasalahan yang biasa timbul:

1. Adanya bagian yang mempunyai tugas merangkap sehingga memberi peluang terjadinya kesalahan
2. Terjadi perbedaan antara penerimaan kas secara fisik dan pencatatan
3. Kurangnya dokumen dan catatan yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai secara langsung

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam membahas masalah evaluasi sistem pengendalian atas penerimaan kas tunai pada Online Shop Pancake Durian Jakarta, maka masalah yang akan dijadikan obyek penelitian adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem penerimaan kas pada Online Shop Pancake Durian Jakarta?
2. Apakah pelaksanaan sistem penerimaan kas sudah sesuai dengan SOP yang berlaku pada Online Shop Pancake Durian Jakarta?

3. Bagaimana efektifitas pengendalian internal atas penerimaan kas pada Online Shop Pancake Durian Jakarta?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup penelitian difokuska pada :

1. Penelitian hanya akan meneliti pengendalian internal untuk penerimaan kas dari penjualan secara langsung ke outlet, dikarenakan pada penerimaan kasnya sering terjadi selisih.
2. Ruang lingkup penelitian terbatas hanya menganalisis pengendalian internal atas penerimaan kas dari penjualan secara langsung ke outlet perusahaan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang membahas mengenai evaluasi pengendalian internal terhadap penerimaan kas adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem penerimaan kas pada Online Shop Pancake Durian Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem penerimaan kas sudah sesuai dengan SOP yang berlaku di Online Shop Pancake Durian.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pengendalian internal atas penerimaan kas pada Online Shop Pancake Durian.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentunya akan lebih bermakna bila mampu memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan kepada pihak manajemen untuk memberikan masukan kepada Pihak manajemen perusahaan mengenai system yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian internal yang sudah ada.

### 2. Penelitian Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi, bahan referensi dan bahan tambahan yang bermanfaat dalam penelitian pengendalian intern penerimaan kas. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam memberikan masukan mengenai system untuk meningkatkan pengendalian internal.